

**KONSEP TAUBAT
MENURUT SYAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
DALAM KITAB TAFSIR AL-JAELANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :
SISA RAHAYU
NIM 084211025

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
2014**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 November 2014

Deklarator,

SISA RAHAYU
NIM. 084211025

**KONSEP TAUBAT
MENURUT SYAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
DALAM KITAB TAFSIR AL-JAILANI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits (TH)

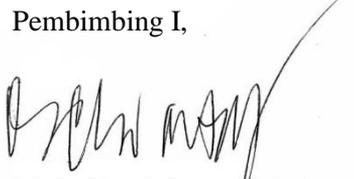
oleh:

SISA RAHAYU
NIM: 084211025

Semarang, 21 November 2014

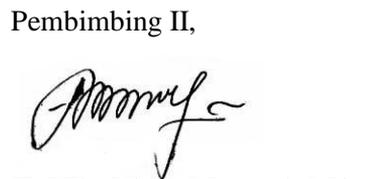
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Moh. Nor Ichwan, M. Ag
NIP.19700121 199703 1002

Pembimbing II,



H. Ulin Niam Masruri, MA
NIP. 19770502 200901 1 020

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Sisa Rahayu, Nomor Induk Mahasiswa : 084211025 dengan judul: “Konsep Taubat Menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani dalam Kitab Tafsir Al-Jailani” telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

17 Desember 2014

dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

(Dr. Maehrus. M. Ag)

NIP. 196301051990011002

Pembimbing I

Moh. Nor Ichwan, M.Ag

NIP. 19700121 199703 1002

Penguji I

(Mundhir. M. Ag)

NIP. 19710307 199503 1001

Pembimbing II

H. Ulin Niam Masruri, MA

NIP. 19770502 200901 1020

Penguji II

(Drs. H. Danusiri. M. Ag)

NIP. 195611291987031001

Sekretaris Sidang

(Dr. Ahmad Musyafiq. M. Ag)

NIP. 19720709 199903 1002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ
سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ
وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ
لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati sebagai rasa terima kasih, skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

- *Bpk (Kartoji) dan ibunda (Ruminah) tercinta, yang telah mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus, memberiku semangat dalam belajar serta do'a yang tak pernah putus untuk kebaikan anaknya. Sehingga tugas yang berat ini bisa terselesaikan.*
- *Suamiku tercinta Ayah Maulana Yusuf yang telah membantu secara moril maupun materiil, menemani dikala senang dan susah dan memberiku semangat.*
- *Teruntuk buah hatiku terkasih dan tersayang ananda Wafda Adelina Anatasya Yusuf, yang selalu menjadi motivasi, membuatku selalu tersenyum dan penyemangat dalam hidupku.*
- *Bapak mertua (Jahroni) dan ibu (Tarmimi) yang telah membantuku dalam saya mengerjakan skripsi ini, terima kasih atas bantuan moril dan materiilnya.*
- *Kakak iparku (Siti Nur Haini dan Amirudin Fauzi) yang telah meberikan kasih sayangnya kepada buah hati kami dan menjaganya ketika penulis menyelesaikan studynya. Adikku (Tri Jamhari) terima kasih atas segala bantuannya. Kak Fazza Fauzan 'Adima dan kak Imala Bima Khoirul Ummam yang selalu membuatku tersenyum.*

- *Sahabat-sahabatku, Nor Janah, Nurul Khotimah, kang Abid, eli Fatmawati, Hasan, dan teman-teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang selalu memberiku semangat, membantu dan menghiburku disaat susah dan senang.*
- *Rekan-rekan Jamiyyah Fatayyat Nahdlatul Ulama Nurus Sa'adah Desa Sirau yang membuatku tetap Semangat.*
- *Pembaca yang budiman*
- *Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pionir perubahan, pembebas sejati, Muhammad saw, rasul dan kekasih Allah swt.

Skripsi yang berjudul *Konsep Taubat menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dalam Kitab Tafsir al-Jailani*, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dan arahan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo.
2. Bapak Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Moh. Nor Ichwan, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ulin Niam Masruri, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadits dan Bapak Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tafsir Hadits yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan UIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibunda tercinta yang telah mendidik, memberikan semangat dan mendoakan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Suami (Maulana Yusuf) dan buah hati (ananda Wafda Adelina Anatasya Yusuf) terkasih dan tercinta yang menjadikan semangat dan motivasi penulis.
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah swt, *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 21 November 2014

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di

			atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dhammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ.....ي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
ُ.....و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

c. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اُ...اِ...اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ...يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ...وِ	<i>dhammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : *qāla*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

d. **Ta Marbutah**

Transliterasinya menggunakan:

1. *Ta Marbutah* hidup, transliterasinya adaah /t/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : *rauḍatu*
2. *Ta Marbutah* mati, transliterasinya adalah /h/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : *rauḍah*
3. *Ta marbutah* yang diikuti kata sandang al
 Contohnya: رَوْضَةُ الطِّفْلِ : *rauḍah al-aṭfāl*

e. **Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah*.

Contohnya: رَبَّنَا : *rabbanā*

f. **Kata Sandang**

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang *syamsiyah*, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
 Contohnya: الشِّفَاءُ : *asy-syifā'*

2. Kata sandang *qamariyah*, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: القلم : *al-qalamu*

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
ar-rāziqīn

: *wa innalāha lahuwa khair*

khairurrāziqīn

wa innalāha lahuwa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAKSI	xvii
BAB I :	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi ...	17
D. Tinjauan Pustaka	17
E. Metodologi Penelitian	22
F. Sistematika Penulisan	27
BAB II :	TINJAUAN UMUM TENTANG TAUBAT DALAM AL-QUR'AN
A. Pengertian dan Macam-macam Taubat...	29
1. Pengertian taubat	29
2. Term-Term Taubat	32
3. Macam-macam taubat	48
B. Syarat-syarat, Rukun dan Cara Bertaubat	51
1. Syarat-syarat taubat	51
2. Rukun Taubat	56
3. Cara-cara bertaubat	58
C. Keutamaan dan Hikmah Taubat	62
1. Keutamaan taubat	62
2. Hikmah taubat	67
D. Macam-macam Dosa yang mengharuskan Taubat.....	72

BAB III : BIOGRAFI SYAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI DAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAUBAT DALAM KITAB TAFSIR AL-JAILANI

A. Biografi dan Karya-karya Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	
1. Biografi Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	78
2. Guru-guru Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	80
3. Karya-karya Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	81
B. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Jailani.....	94
C. Metode dan Corak Tafsir Al-Jailani	102
D. Contoh penafsiran al-Jailani	104
E. Penafsiran Ayat-Ayat Taubat Menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani	106
1. Makna Taubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani	106
2. Perintah dan syarat diterimanya taubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	111
a. Perintah Taubat	111
b. Syarat Taubat	116
3. Cara bertaubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani	116
4. Macam-macam dosa yang mengharuskan taubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.....	122
F. Keutamaan taubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani	128

BAB IV : ANALISIS

A. Karakteristik Penafsiran Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani	135
B. Taubat dalam perspektif penafsiran Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani dalam Tafsir Al-Jailani	136

C. Taubat dan Implikasinya dalam kehidupan Spiritual	146
---	-----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	153
B. Saran-Saran	157

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Taubat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang yang melakukan kesalahan dan berharap mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Karena bagi setiap dosa tidak akan pernah bersih tanpa dicuci dengan menggunakan taubat. Taubat secara langsung diperintahkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang melakukan kesalahan-kesalahan. Juga diperintahkan untuk semua orang tidak hanya orang yang mempunyai dosa saja.

Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani sebagaimana diketahui, beliau merupakan tokoh tasawuf pendiri tarekat Qadiriyyah, yang tidak asing lagi ditelinga orang Islam. Bahkan karena kekaromahan beliau, Al-Jailani pantas disebut dalam *Tawasul*. Sebagai tokoh sufi yang selalu menahan hawa nafsunya, ternyata beliau juga menulis sebuah kitab yang luar biasa hebatnya yaitu kitab Tafsir Al-Jailani.

Penemuan kitab tafsir tersebut sempat menggejutkan para mufasir dunia islam. Karena Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani belum pernah ada kabar menulis sebuah kitab tafsir. Karena hal tersebut, pembahasan tentang Tafsir Al-Jailani masih langka dan membutuhkan analisa secara komprehensif oleh para pengkaji ilmu-ilmu keislaman khususnya bidang tafsir.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pemikiran Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani dalam menafsirkan ayat-ayat taubat.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian tersebut adalah *library reseach*, yang masuk dalam penelitian kualitatif. Mengingat penelitian ini kajiannya bersifat *literer*, maka data primer yang penulis gunakan adalah kitab Tafsir Al-Jailani karya Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani. Sedangkan data sekundernya adalah semua kitab dan buku-buku ataupun penelitian yang membahas tentang taubat, tasawuf dan Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data yaitu menggali keaslian teks atau melakukan pengumpulan data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan atau keslian teks tersebut. Juga menggunakan metode Deskriptif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya dengan menuturkan atau menafsirkan data yang

berkenaan dengan fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Setelah melakukan penelitian, diketahui bahwasanya taubat menurut Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani yaitu kembali dengan penyesalan dan keikhlasan yang semurni-murninya dengan disertai penyesalan atas dosa yang telah dilakukan, serta menjauhi dari dosa yang akan datang dan membersihkan jiwa dari kotoran-kotoran yang berkaitan dengan lainnya kemudian menghiasi taubatnya dengan ketakwaan yang murni kepada Allah sebagai Tuhan.